

Pengenalan dan Penggunaan Website Ujian Online Sebagai Media Pembelajaran Pada Siswa/Siswi SMA Negeri 1 STM Hilir

Soeb Aripin*, Natalia Silalahi, Kurnia Ulfa

Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ¹*suefarifin@gmail.com, ²natali.cieechan.silalahi@gmail.com, ³oepha82@gmail.com

Abstrak–Pengenalan dan pemanfaatan Website Online ini di untuk kegiatan pembelajaran di tujuan agar siswa/siswi SMA mampu belajar secara mudah dengan memanfaatkan teknologi. Dalam kegiatan Pengenalan dan Penggunaan Website Ujian Online kami akan melakukan pengenalan dan penggunaan Website Ujian Online salah satunya yaitu melalui website “<https://tryout.pendidikan.id>”. Pelatihan ini akan disampaikan dalam bentuk presentasi dan demonstrasi. Setiap penjelasan kami juga akan diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan singkat guna memastikan anak-anak mengerti apa yang telah kami sampaikan. Serta meningkatkan pengetahuan bagaimana penggunaan Website Ujian Online ini, kami harap dapat menjadi pengetahuan sekaligus bekal untuk dapat belajar secara mandiri dan mudah.

Kata Kunci: Pengenalan, Pemanfaatan, Pembelajaran, Ujian Online

Abstract–The introduction and use of this Online Website for learning activities is aimed at making high school students able to learn easily by utilizing technology. In the introduction and use of the Online Exam Website, we will introduce and use the Online Exam Website, one of which is through the website “<https://tryout.pendukasi.id>”. This training will be delivered in the form of presentations and demonstrations. Each of our explanations will also be followed by brief questions to ensure the children understand what we have said. As well as increasing knowledge on how to use this Online Exam Website, we hope that it can become knowledge as well as provision to be able to study independently and easily.

Keywords: Introduction, Utilization, Learning, Online Examination

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan ini terlihat dari semakin beragamnya metode pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan banyak memanfaatkan berbagai media untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Perkembangan berbagai media pembelajaran ini seiring dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin pesat. Dinamika teknologi saat ini mencapai akselerasi yang luar biasa. Teknologi yang dipelajari beberapa tahun yang sudah lalu mulai tergantikan dengan teknologi yang baru termasuk berbagai cara pembelajaran secara konvensional.

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian materi dari pendidik saja tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan sebagainya. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran. Salah satunya dengan cara mengunjungi website ujian online yang digunakan sebagai bahan untuk menguji kemampuan siswa/siswi pada jenjang sekolah menengah keatas.

Pengenalan dan pemanfaatan Website Online ini di untuk kegiatan pembelajaran di tujuan agar siswa/siswi SMA mampu belajar secara mudah dengan memanfaatkan teknologi. Dalam kegiatan Pengenalan dan Penggunaan Website Ujian Online kami akan melakukan pengenalan dan penggunaan Website Ujian Online salah satunya yaitu melalui website “<https://tryout.pendidikan.id>”. Pelatihan ini akan disampaikan dalam bentuk presentasi dan demonstrasi. Setiap penjelasan kami juga akan diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan singkat guna memastikan anak-anak mengerti apa yang telah kami sampaikan.

2. METODE PELAKSANAAN

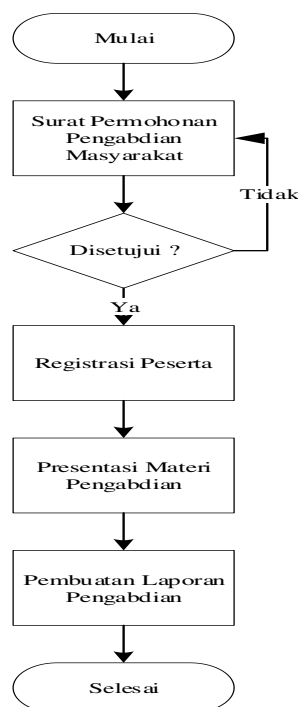
2.1 Tahapan Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STMIK Budi Darma untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.

2. Mengirimkan surat permohonan kepala Sekolah SMA Negeri 1 STM Hilir Jl. Pendidikan Dusun I Talun Kenas, Gn. Rintih, Sinembah Tj. Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut.
3. Menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati.

Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat pada pengenalan dan penggunaan website ujian online sebagai media pembelajaran pada siswa/siwi SMA Negeri 1 STM Hilir dapat digambarkan seperti diagram alir dibawah ini:



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2.1 Ujian Online

Ujian online dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan seseorang untuk mengetahui kemampuan seseorang/peserta ujian melalui dunia maya dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang dapat menghubungkan peserta ujian dengan dunia maya seperti laptop/komputer, modem, wifi dsb serta menggunakan aturan – aturan tertentu untuk mencegah peserta ujian melakukan kecurangan layaknya ujian tertulis dan dilaksanakan dalam waktu tertentu [1]. Berdasarkan definisi ujian online diatas dapat ditarik beberapa poin sebagai berikut:

1. Ujian online dilakukan melalui dunia maya sehingga peserta ujian online harus terhubung ke dunia maya.
2. Ujian online memiliki tujuan yang sama dengan ujian tertulis yaitu untuk mengetahui kemampuan seseorang.
3. Ujian online memerlukan fasilitas-fasilitas yang berbeda dengan ujian tertulis seperti komputer/laptop, modem, wifi, hotspot atau apa saja yang dapat menghubungkan orang tersebut dengan dunia maya.
4. Ujian online memiliki aturan-aturan untuk mencegah peserta ujian melakukan kecurangan.

2.2 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran.

Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran [2]. Pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware [3]. Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.

Menurut Anderson (1987) yang dikutip Bambang Warsita[4]. Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (instructional aids) dan media pembelajaran (instructional media). Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh karena itu alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (teaching aids). Misalnya OHP/OHT, film bingkai (slide) foto, peta, poster, grafik, flip chart, model benda sebenarnya dan sampai kepada lingkungan belajar yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Untuk meningkatkan Pendidikan dituangkan dalam bentuk kegiatan pelatihan penerapan Aplikasi Ujian Berbasis Online untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada Sekolah SMA Negeri 1 STM Hilir sebagai salah satu model pelaksanaan ujian masa depan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2020 yang diikuti oleh 15 Guru. Adapun kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada guru-guru agar dapat meningkatkan pengetahuan bagaimana penggunaan Website Ujian Online ini dan dapat menjadi pengetahuan sekaligus bekal untuk dapat belajar secara mandiri dan mudah yang disampaikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 STM Hilir.

Pengenalan dan penggunaan website ujian online adalah salah satu solusi yang dapat mengatasi faktor kecurangan siswa khususnya mencontek dalam proses ujian, meningkatkan objektivitas guru dalam penilaian, penghematan biaya dalam proses pembuatan soal / penggandaan soal dan lembar jawaban, mempercepat proses pemeriksaan dan penilaian hasil ujian. Aplikasi ujian berbasis komputer dapat menciptakan budaya dan lingkungan pendidikan berbasis teknologi tepat guna sehingga siswa SMA Negeri 1 STM Hilir tidak kesulitan dan percaya diri mengikuti ujian nasional berbasis komputer serta membantu pihak sekolah, siswa, dan guru dalam pelaksanaan ujian. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan yaitu:

1. Pemaparan oleh tim pengabdian tentang model ujian berbasis komputer dengan menjelaskan tahapan dalam mengenal dan menggunakan Website Ujian Online ini untuk menjelaskan.
2. Praktek Penggunaan Website Ujian Online oleh ketua tim



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 1 hari karena keterbatasan waktu dari para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Kamis dan dilaksanakan di aula kantor Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Negeri 1 STM Hilir Jl. Pendidikan Dusun I Talun Kenas, Gn. Rintih, Sinembah Tj. Muda Hilir, Kabupaten Deli Serdang.

3.2 Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program pelatihan ini dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respons positif dari peserta pelatihan
Respons para peserta pengenalan dan penggunaan Website Ujian Online akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap pengenalan dan penggunaan Website Ujian Online yaitu "<https://tryout.pendidikan.id>".
2. Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan
3. Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas tentang contoh penggunaan Website Ujian Online yaitu "<https://tryout.pendidikan.id>".

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengenalan dan penggunaan website ujian online sebagai media pembelajaran pada siswa/siswi SMA Negeri 1 STM Hilir adalah sebagai berikut :

1. Tim pelaksana telah berhasil melaksanakan kegiatan pengenalan dan penggunaan website ujian online sebagai media pembelajaran pada siswa/siwi SMA Negeri 1 STM Hilir.
2. Para peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pengenalan dan penggunaan website ujian online yang dilaksanakan dan memiliki respons yang positif dikarenakan pelatihan tersebut berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi
3. Para peserta pelatihan mampu memahami materi yang diberikan karena di kemas untuk dapat dengan mudah dipahami

REFERENCES

- [1] Anggraini, L. 2007, Sistem Ujian Online dan Penilaian siswa berbasis web pada SMA PGRI 109 Tangerang, Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, Tangerang.
- [2] Daryanto. (2010). Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Azhar Arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Deni Darmawan. (2012). Inovasi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] <https://tryout.pendidikan.id/>